

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI PT MERDEKA COPPER GOLD TBK (“PERSEROAN”)

INFORMATION DISCLOSURE TO SHAREHOLDERS RELATED TO AFFILIATED TRANSACTION PT MERDEKA COPPER GOLD TBK (the “COMPANY”)

Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham dibuat untuk memberikan penjelasan kepada publik sehubungan dengan Perjanjian Penyediaan Jasa yang dibuat oleh dan antara PT Merdeka Teknik Servis dengan PT Sulawesi Cahaya Mineral yang mana keduanya merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan (“**Transaksi**”).

Transaksi tersebut merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN. JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA. DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH LENGKAP DAN BENAR SERTA TIDAK MENYESATKAN. DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TRANSAKSI AFILIASI INI TIDAK MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN.

*This Information Disclosure to the Shareholders is made to provide an explanation to the public in connection with the Service Agreement made by and between PT Merdeka Teknik Servis and PT Sulawesi Cahaya Mineral both of which are Controlled Companies of the Company (“**Transaction**”).*

The Transaction is an Affiliated Transaction as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction.

INFORMATION AS STATED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE IS IMPORTANT TO BE READ AND CONSIDERED BY THE COMPANY’S SHAREHOLDERS. IF YOU HAVE DIFFICULTIES TO UNDERSTAND THE INFORMATION AS SET FORTH IN THIS INFORMATION DISCLOSURE YOU SHOULD CONSULT WITH A LEGAL COUNSEL, A PUBLIC ACCOUNTANT, A FINANCIAL ADVISOR OR ANY OTHER PROFESSIONAL. THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY DECLARE THAT ALL INFORMATION OR MATERIAL FACTS CONTAINED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE ARE COMPLETE AND TRUE AND NOT MISLEADING. THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY DECLARE THAT THIS AFFILIATED TRANSACTION DOES NOT CONTAIN ANY CONFLICT OF INTEREST.



PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

Kegiatan Usaha

Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui perusahaan anak Perseroan

Business Activities

Mining of gold, silver, copper, nickel and other associated minerals, industries and other related business activities through subsidiaries of the Company

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia/ Domiciled in South Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat/ Headquarter Office

Treasury Tower, Lantai/ Floor 67-68, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon/ Telephone: +62 21 3952 5580; Faksimile/ Facsimile: +62 21 3952 5589
E-mail: corporate.secretary@merdekacoppergold.com
Situs Web/ Website: www.merdekacoppergold.com

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 April 2026

This Information Disclosure is issued in Jakarta on 2 April 2026

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”: berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yaitu:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. suami atau istri;
 2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
- b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 1. orang tua dan anak;
 2. kakek dan nenek serta cucu; atau
 3. saudara dari orang yang bersangkutan.
- c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

“Benturan Kepentingan”: Perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka dimaksud.

DEFINITIONS AND ABBREVIATIONS

“Affiliation”: means the parties referred to UUP2SK, namely:

- a. family relationship due to marriage up to the second degree, both horizontally and vertically, namely the relationship of a person with:
 1. husband or wife;
 2. parents of the husband or wife and the husband or wife of the children;
 3. grandparents of the husband or wife and the husband or wife of the grandchildren;
 4. siblings of the husband or wife along with their respective spouse; or
 5. the husband or wife of the sibling of the person concerned.
- b. family relationship due to descent up to the second degree, both horizontally or vertically, namely the relationship of a person with:
 1. parents and children;
 2. grandparents and grandchildren; or
 3. siblings of the person concerned.
- c. relationship between a party and employees, directors, or commissioners of the party;
- d. relationship between 2 (two) or more companies in which there are 1 (one) or more members of the board of directors, management, board of commissioners, or supervisors who are the same;
- e. relationship between a company and a party, whether direct or indirect, by any means, controlling or controlled by the company or that party in determining the management and/or policies of the company or the concerned party;
- f. relationship between 2 (two) or more companies controlled, whether direct or indirect, by any means, in determining the management and/or policies of the company by the same party; or
- g. relationship between a company and a major shareholder, that is a party that directly or indirectly owns at least 20% (twenty percent) of the shares with voting rights of the company.

“Conflict of Interest”: The difference between the economic interest of a public company and the personal economic interest of members of the board of directors, members of the board of commissioners, major shareholders, or controllers that may be harmful to the public company concerned.

"Bursa Efek Indonesia": Penyelenggara di pasar modal untuk transaksi bursa, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.

"Menkumham": Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

"Menkum": Menteri Hukum Republik Indonesia, yang sebelumnya dikenal sebagai Menkumham.

"MTS": PT Merdeka Teknik Servis, berkedudukan di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.

"Otoritas Jasa Keuangan atau OJK": Lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.

"Pemegang Saham": Pihak-pihak yang memiliki manfaat atas saham Perseroan baik dalam bentuk warkat maupun dalam penitipan kolektif yang disimpan dan diadministrasikan dalam rekening efek pada Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diadministrasikan oleh Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.

"Penilai Independen" atau "KJPP": Kantor Jasa Penilai Publik Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK yang telah ditunjuk Perseroan untuk melakukan penilaian atas nilai wajar dan/atau kewajaran terhadap Transaksi.

"Perjanjian": Perjanjian Penyediaan Jasa yang dibuat oleh dan antara MTS dengan SCM yang berlaku efektif tanggal 31 Maret 2026 beserta setiap perubahan-perubahan, tambahan-tambahan, dan pengganti-pengganti, yang mungkin akan dibuat kemudian.

"Perseroan": PT Merdeka Copper Gold Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbuka yang sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia, yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.

"Perusahaan Terkendali": suatu perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan terbuka.

"POJK 17/2020": Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

"POJK 42/2020": Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

"Indonesia Stock Exchange": *The regulator in the capital market for stock exchange transaction, which in this case is held by PT Bursa Efek Indonesia, domiciled in South Jakarta.*

"MOLHR": *Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

"MOL": *Minister of Law of the Republic of Indonesia, previously known as MOLHR.*

"MTS": *PT Merdeka Teknik Servis, domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, a limited liability company established and operating under the laws of the Republic of Indonesia.*

"Financial Services Authority or OJK": *An independent state institution, which has the functions, duties, and authorities to regulate, supervise, examine, and investigate as referred to in Law No. 21/2011 on the Financial Services Authority, as amended by UUP2SK.*

"Shareholders": *Parties who have the benefit of the Company's shares, both in the form of scripts and in collective custody which is kept and administered in the securities account at Indonesia Central Securities Depository, registered in the Shareholders Register of the Company which is administered by the Securities Administration Bureau appointed by the Company.*

"Independent Appraiser" or "KJPP": *Public Appraisal Services Office of Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, independent appraisers registered with the OJK who have been appointed by the Company to conduct an assessment of the fair value and/or fairness of the Transaction.*

"Agreement": *Services Provision Agreement made by and between MTS and SCM which is effective on 31 March 2026 together with any amendments, additions, and substitutes, which may be subsequently made.*

"Company": *PT Merdeka Copper Gold Tbk, domiciled in South Jakarta, is a publicly listed company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange, which is established and operated under the laws of the Republic of Indonesia.*

"Controlled Company": *a company that is controlled either directly or indirectly by public company.*

"POJK 17/2020": *OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020, enacted on 20 April 2020 regarding Material Transaction and Changes in Business Activities.*

"POJK 42/2020": *OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020, enacted on 1 July 2020 regarding Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction.*

“Rupiah” atau **“Rp”**: Rujukan ke Rupiah yang merupakan mata uang yang sah dari Negara Republik Indonesia.

“SCM”: PT Sulawesi Cahaya Mineral, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.

“Transaksi Afiliasi”: Setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali.

“Transaksi Benturan Kepentingan”: Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan setiap pihak, baik dengan Afiliasi maupun pihak selain Afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan.

“UUP2SK”: Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

“Rupiah” or **“Rp”** or **“IDR”**: Reference to Rupiah which is the legal currency of the Republic of Indonesia.

“SCM”: PT Sulawesi Cahaya Mineral, domiciled in South Jakarta, a limited liability company established and operating under the laws of the Republic of Indonesia.

“Affiliated Transaction”: Any activity and/or transaction conducted by a public company or a controlled company with an Affiliation of a public company or an Affiliation of a member of the board of directors, a member of the board of commissioners, the major shareholders, or the controller, including any activity and/or transaction conducted by a public company or controlled company for the benefit of an Affiliation of a public company or an Affiliation of a member of the board of directors, member of the board of commissioners, major shareholders or the controller.

“Conflict of Interest Transaction”: Transaction that are carried out by public companies or controlled entities with any party, both with Affiliations and parties other than Affiliations that contain a Conflict of Interest.

“UUP2SK”: Law No. 4 of 2023 dated 12 January 2023 on Financial Sector Development and Strengthening, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023, along with all its implementing regulations.

PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi ketentuan-ketentuan POJK 42/2020, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi untuk memberikan informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa pada tanggal 31 Maret 2026, Perjanjian yang ditandatangani oleh MTS bersama dengan SCM telah berlaku efektif, dengan rincian sebagaimana diuraikan dalam ringkasan Transaksi di bawah ini.

Transaksi yang dilakukan tersebut merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, di mana MTS dan SCM merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan. Namun, Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Transaksi yang dilakukan ini telah melalui prosedur sebagaimana diatur dalam Pasal 3 POJK 42/2020 dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 ayat 1 POJK 42/2020, Transaksi ini merupakan Transaksi Afiliasi yang wajib menggunakan Penilai Independen dalam menentukan kewajaran Transaksi Afiliasi yang mana kewajaran Transaksi tersebut perlu diumumkan kepada masyarakat. Adapun Perseroan telah mendapatkan nilai wajar terhadap Transaksi ini berdasarkan Laporan Penilai dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan No.

INTRODUCTION

In order to comply with the provisions of POJK 42/2020, the Board of Directors of the Company announces Information Disclosure to provide information to the Shareholders of the Company that on 31 March 2026, the Agreement signed by MTS together with SCM has become effective, with detail as described in the Transaction summary below.

The Transaction carried out are Affiliated Transaction as referred to in POJK 42/2020, in which MTS and SCM is a Controlled Companies of the Company. However, these Transaction do not constitute Conflict of Interest Transaction as set forth in POJK 42/2020.

The Transaction have been carried out in accordance with the procedure set forth in Article 3 of POJK 42/2020 and have been executed in line with commonly accepted business practices.

In accordance with the provision of Article 4 Paragraph 1 of POJK 42/2020, this Transaction is an Affiliated Transaction that is required to use an Independent Appraiser in determining the fairness of the Affiliated Transaction which the fairness of the Transaction need to be announced to the public. The Company has received the fairness value for these Transaction based on the Appraisal Report from KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan

00065/2.0176-00/BS/02/0453/III/2026 tertanggal 31 Maret 2026 perihal Laporan Pendapat Kewajaran Rencana Penyediaan Jasa antara MTS dengan SCM ("**Laporan Penilai**").

Selanjutnya, Perseroan juga wajib mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat dan menyampaikan Laporan Penilai serta dokumen-dokumen pendukung lainnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 POJK 42/2020.

*Rekan No. 00065/2.0176-00/BS/02/0453/III/2026 dated 31 March 2026 on the Fairness Opinion Report on the Proposed Service Provision between MTS and SCM ("**Appraiser's Report**").*

Moreover, the Company is obliged to announce Information Disclosure to the public and submit the Appraisal Report along with other supporting documents to OJK no later than 2 (two) business days after the date of the Transaction as referred to Article 4 of POJK 42/2020.

URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

DESCRIPTION OF THE TRANSACTION

Keterangan Mengenai Pihak-Pihak Yang Terlibat

Information Regarding the Parties Involved

1. MTS

MTS, yang berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 85 tanggal 27 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, di mana akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027226.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 27 Maret 2025 ("**Akta Pendirian MTS**").

1. MTS

*MTS, domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, is a limited liability company established based on the Deed of Establishment No. 85 dated 27 March 2025, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been ratified by the MOL based on its Decree No. AHU-0027226.AH.01.01.TAHUN 2025 dated 27 March 2025 ("**Deed of Establishment of MTS**").*

Anggaran dasar MTS telah mengalami perubahan, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 39 tanggal 19 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0083920.AH.01.02.TAHUN 2025 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0256024 yang keduanya tertanggal 19 Desember 2025 ("**Akta 39/2025**").

*MTS' articles of association have been amended, as amended by the Deed of Statement of Circular Resolutions in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 39 dated 19 December 2025 which was made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been approved by the MOL based on the Decree No. AHU-0083920.AH.01.02.TAHUN 2025 and has been notified to the MOL based on the Receipt of Notification of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0256024 both dated 19 December 2025 ("**Deed 39/2025**").*

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar MTS, maksud dan tujuan MTS adalah untuk menjalankan usaha di bidang (i) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis; (ii) Jasa *Commissioning* Proses Industrial, *Quality Assurance (QA)*, dan *Quality Control (QC)*; dan (iii) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Based on Article 3 of the articles of association of MTS, the purpose and objective of MTS are to carry out business in the fields of (i) Engineering Activities and Technical Consultancy; (ii) Commissioning Services of Industrial Process, Quality Assurance (QA), and Quality Control (QC); and (iii) Other Management Consultancy Activities.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MTS dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the abovementioned purpose and objective, MTS can perform the main business activities as follows:

a. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI (KBLI 71102)

Kelompok ini mencakup kegiatan perancangan teknik, dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; jasa nasehat dan konsultasi rekayasa teknik, jasa rekayasa konstruksi bangunan gedung hunian dan non-hunian, jasa rekayasa pekerjaan teknik sipil sumber daya air, jasa rekayasa untuk pekerjaan mekanikal dalam bangunan, jasa rekayasa bangunan fasilitas

a. Engineering Activities and Technical Consultancy YBDI (KBLI 71102)

This group includes engineering design, and consultancy activities, such as machinery, factories and industrial processes; projects involving civil engineering, hydraulic engineering, traffic engineering; engineering advisory and consultancy services, construction engineering services for residential and non-residential buildings, engineering services for water resources civil engineering works, engineering services for mechanical works in

olahraga, jasa konsultasi teknik lingkungan, jasa konsultasi terkait konstruksi pekerjaan sistem kendali lalu lintas, jasa rekayasa konstruksi pembangkit jaringan transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik serta jasa rekayasa untuk proses industrial, produksi dan fasilitas produksi, jasa rekayasa lainnya, perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek dan jasa penyelidikan lapangan yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi termasuk jasa pembuatan prospektus dan jasa interpretasi geologi dan geofisika sektor konstruksi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di atas dan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan dan jasa pembuatan peta. Termasuk jasa rekayasa pekerjaan teknik sipil transportasi, jasa fasilitasi teknis prasarana dan sarana umum sektor konstruksi;

buildings, engineering services for sports facilities, environmental engineering consultancy services, consultancy services related to the construction of traffic control system works, construction engineering services for power transmission, substation, and distribution networks and engineering services for industrial processes, production and production facilities, other engineering services, expansion and realisation of projects related to electrical and electrical engineering, mining engineering, chemical engineering, mechanical, industrial engineering and systems engineering and security engineering; water management projects; and project management activities and field investigation services related to construction; project expansion activities using air conditioning, refrigeration, hygiene and pollution control techniques, acoustic techniques and others; geophysical, geological and seismic or earthquake survey activities including prospectus making services and geological and geophysical interpretation services in the construction sector; geodetic survey activities including boundary and land survey activities, hydrological surveys, above and below ground surveys and spatial information and cartographic activities including mapping activities and map making services. Including engineering services for transport civil engineering works, technical facilitation services for public infrastructure and facilities in the construction sector.

b. *Jasa Commissioning Proses Industrial, Quality Assurance (QA), dan Quality Control (QC) (KBLI 71206)*

Kelompok ini mencakup kegiatan memastikan semua komponen sesuai dengan standar dan spesifikasi *owner*; dilakukan oleh pihak ketiga penyedia jasa *commissioning*; layanan analisis serta *commissioning* proses industrial dan produksi pada fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia, dan panas bumi. Kelompok ini juga mencakup kegiatan *Quality Assurance (QA)* dan *Quality Control (QC)* yang dilakukan untuk memeriksa kandungan suatu zat secara kuantitatif dalam cuplikan yang menggunakan zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion, seperti *X-Ray Fluorescence (XRF)*, *X-Ray Diffraction (XRD)*, *Spectrometer*; dan

b. *Commissioning Services of Industrial Process, Quality Assurance (QA), and Quality Control (QC) (KBLI 71206)*

This group includes the activity of ensuring all components are in accordance with the owner's standards and specifications; carried out by third party commissioning service providers; analytical services and commissioning of industrial and production processes at oil, gas, petrochemical and geothermal production facilities. This group also includes Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) activities carried out to quantitatively check the content of a substance in a sample using radioactive substances and ionising radiation generators, such as X-Ray Fluorescence (XRF), X-Ray Diffraction (XRD), Spectrometer; and

c. *Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)*

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasehat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha

c. *Other Management Consultancy Activities (KBLI 70209)*

This group includes the provision of advice, guidance and business operations and other organisational and management issues, such as strategic and organisational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; production scheduling and control planning. The provision of business services may include advice, guidance and operational assistance for various

ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

management functions, management consultancy for agronomists and agricultural economists in agriculture and similar fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting programmes, budgetary control procedures, provision of advice and assistance to businesses and community services in planning, organisation, efficiency and supervision, management information and others. Includes infrastructure investment study services.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham MTS

Berdasarkan Akta 39/2025, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MTS adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Shareholders' Composition of MTS

Based on Deed 39/2025, the capital structure and shareholders' composition of MTS are as follows:

Keterangan/ Description		Nilai Nominal Rp10.000.000 per saham/ Nominal Value of IDR10,000,000 per share		
		Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Rp)/ Nominal Value (IDR)	%
A.	Modal Dasar/ Authorized Capital	20,000	200,000,000,000	
B.	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital			
1.	PT Merdeka Mining Servis	6,099	60,990,000,000	99.98
2.	Perseroan/ the Company	1	10,000,000	0.02
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total of Issued and Fully Paid-up Capital		6,100	61,000,000,000	100.00
C.	Saham dalam Portepel/ Portfolio Shares	13,900	139,000,000,000	-

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris MTS

Berdasarkan Akta Pendirian MTS, susunan Direksi dan Dewan Komisaris MTS adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors and Board of Commissioner of MTS

Based on Deed of Establishment of MTS, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioner of MTS are as follows:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioner

Komisaris/Commissioner

: Boyke Poerbaya Abidin

Direksi/ Board of Directors

Direktur Utama/President Director

: Eric Rahardja

Direktur/Director

: Lina

2. SCM

SCM, yang berdomisili di Jakarta Selatan, adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Anggaran Dasar No. 12 tanggal 27 Januari 2010, yang dibuat di hadapan Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-08010.AH.01.01.TAHUN 2010 tanggal 15 Februari 2010.

Anggaran Dasar SCM telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum

2. SCM

SCM, domiciled in South Jakarta, is a limited liability company established based on the Deed of Articles of Association No. 12 dated 27 January 2010, made before Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the MOLHR by virtue of its Decree No. AHU-08010.AH.01.01.TAHUN 2010 dated 15 February 2010.

SCM's Articles of Association have been amended several times, as lastly amended by the Deed of Statement of Shareholders Circular Resolutions in Lieu of Extraordinary General Meeting of

Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 5 April 2023 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0049562 tanggal 5 April 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar SCM, maksud dan tujuan SCM ialah bergerak di bidang Pertambangan Bijih Nikel (07295) dan Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri (61992).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SCM dapat melaksanakan usaha sebagai berikut:

- a. pertambangan bijih nikel; dan
- b. penyelenggaraan telekomunikasi yang khusus digunakan untuk keperluan sendiri dalam hal pengembangan hobi dan latihan diri.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham SCM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 102 tanggal 26 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0024766.AH.01.02.Tahun 2018; (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0261994; dan (iii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0261995, seluruhnya tanggal 8 November 2018 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 100 tanggal 26 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0184503 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0184506 keduanya tertanggal 2 April 2019 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0042850 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0102415 keduanya tertanggal 20 Maret 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SCM adalah sebagai berikut:

Shareholders No. 16 dated 5 April 2023 which was made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been notified to the MOLHR based on the Receipt of Notification of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0049562 dated 5 April 2023.

Based on Article 3 of the Articles of Association of SCM, the purpose and objective of SCM are to engage in the field of Nickel Ore Mining (07295) and Special Telecommunications Activities for Own Use (61992).

To achieve the above-mentioned purpose and objective, SCM can perform business as follows:

- a. nickel ore mining; and*
- b. the provision of telecommunications specifically for its own use in the development of hobbies and self-training.*

Capital Structure and Shareholders' Composition of SCM

*Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 102 dated 26 October 2018 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has (i) obtained the approval from the MOLHR under Decree No. AHU-0024766.AH.01.02.Tahun 2018; (ii) been notified to the MOLHR based on the Receipt of Notification on Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0261994; and (iii) been notified to the MOLHR based on the Receipt of Notification on Change of Company's Data No. AHU-AH.01.03-0261995, all dated 8 November 2018 *juncto* the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 100 dated 26 March 2019, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been notified to the MOLHR based on the Receipt of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0184503 and the Receipt of Notification of the Change of Company's Data AHU-AH.01.03-0184506 both dated 2 April 2019 *juncto* the Deed of Statement of Shareholders Circular Resolutions in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 53 dated 20 March 2023, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been notified to the MOLHR based on the Receipt of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0042850 and the Receipt of Notification of the Change of Company's Data No. AHU-AH.01.09-0102415 both dated 20 March 2023, the capital structure and shareholders' composition of SCM are as follows:*

Keterangan/ Description		Nilai Nominal per Saham (Rp)/ Nominal Value per share (IDR)		
		Seri A/ Series A		922,500
		Seri B/ Series B		1,158,500
		Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Rp)/ Nominal Value (IDR)	%
A.	Modal Dasar/ Authorized Capital	1,000,000	1,124,752,000,000	
-	Seri A/ Series A	143,000	131,917,500,000	
-	Seri B/ Series B	857,000	992,834,500,000	
B.	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital			
1.	PT Merdeka Industri Mineral			
	Seri A/ Series A	72,930	67,277,925,000	51.00
	Seri B/ Series B	168,300	194,975,550,000	
2.	HT Asia Industry Limited			49.00
	Seri A/ Series A	70,070	64,639,575,000	
	Seri B/ Series B	161,700	187,329,450,000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total of Issued and Fully Paid-up Capital		473,000	514,222,500,000	100.00
C.	Saham dalam Portepel/ Portfolio Shares	527,000	610,529,500,000	-

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris SCM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 56 tanggal 22 November 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0279153 tanggal 22 November 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris SCM adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Presiden Komisaris/ *President Commissioner*
Komisaris/ *Commissioner*
Komisaris/ *Commissioner*
Komisaris/ *Commissioner*
Komisaris/ *Commissioner*

Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of SCM

According to the Deed of Statement of Circular Resolutions in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 56 dated 22 November 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, which has been notified to the MOL based on the Receipt of Notification of Change of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0279153 dated 22 November 2024, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of SCM are as follows:

: Xiang, Jinyu
: I Ketut Pradipta Wirabudi
: Lin, Jiquan
: Wang, Renhui
: Santoso Kartono

Direksi/ Board of Directors

Presiden Direktur/ *President Director*
Direktur/ *Director*
Direktur/ *Director*
Direktur/ *Director*
Direktur/ *Director*

: Adi Adriansyah Sjoekri
: Boyke Poerbaya Abidin
: Shi, Hongchao
: Wu, Huadi
: Zhang, Fan

Nilai Transaksi dan Ruang Lingkup Perjanjian

Berdasarkan Perjanjian, MTS akan menyediakan jasa konsultasi kepada SCM untuk mendukung dan membantu SCM dalam keberhasilan pengerjaan proyek operasional SCM Konawe, yang akan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal berlaku dan diperpanjang secara otomatis dengan periode yang sama sampai dengan dilakukan pengakhiran sebagaimana diatur dalam Perjanjian.

Transaction Value and Scope of the Agreement

Based on the Agreement, MTS will provide consulting services to SCM to support and assist SCM in the successful completion of the SCM Konawe operational project, which will be valid for 5 (five) years from the effective date and automatically renewed for the same period until terminated as stipulated in the Agreement.

Estimasi biaya jasa selama berlakunya Perjanjian adalah sebesar Rp234.023.042.360 (dua ratus tiga puluh empat

The estimated cost of services during the term of the Agreement is Rp234,023,042,360 (two hundred thirty-four

miliar dua puluh tiga juta empat puluh dua ribu tiga ratus enam puluh Rupiah).

Selanjutnya, Transaksi bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 karena nilai Transaksi tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan entitas anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

Sifat dan Hubungan Afiliasi Para Pihak dengan Perseroan

Adapun sifat hubungan Afiliasi antara MTS dan SCM dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. MTS merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen); dan
- b. SCM merupakan Perusahaan Terkendali Perseroan.

billion twenty-three million forty-two thousand three hundred sixty Rupiah).

Furthermore, the Transaction is not material transaction as referred to in POJK 17/2020 considering that the value of Transaction do not reach 20% (twenty percent) of the Company's equity value in accordance with the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the nine-month periods ended on 30 September 2025 which was audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

Nature and Affiliation Relationship of the Parties with the Company

The nature of the Affiliation relationship between MTS and SCM with the Company are as follows:

- a. *MTS is a Controlled Company of the Company, with shares owned directly and indirectly by the Company in the amount of 99.99% (ninety-nine point nine nine percent); and*
- b. *SCM is a Controlled Company of the Company.*

RINGKASAN LAPORAN PENILAI

KJPP yang telah ditunjuk oleh Direksi Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat proposal/kontrak perjanjian kerja No. 017/FDI/PB-FO/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, telah diminta untuk memberikan penilaian atas dan memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi.

Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi

a. Pihak-Pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang bertransaksi adalah MTS sebagai penyedia jasa dan SCM sebagai pengguna jasa.

b. Objek Penilaian

Objek penilaian adalah rencana Transaksi Penyediaan Jasa antara MTS dengan SCM.

c. Maksud dan Tujuan Penilaian

Maksud pemberian pendapat kewajaran adalah untuk memberikan laporan hasil analisis tentang kewajaran pada Perseroan atas Perjanjian Penyediaan Jasa antara MTS dengan SCM.

d. Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses analisis pendapat kewajaran.

SUMMARY OF APPRAISER'S REPORT

KJPP who has been appointed by the Company's Board of Directors as the independent appraiser in accordance with the proposal letter/contract work agreement No. 017/FDI/PB-FO/II/2026 dated 19 Februari 2026 has been requested to provide an assessment of and provide an opinion on the Transactions' fairness.

Fairness Opinion Report on Transaction

a. Transacting Parties

The transacting parties are MTS as the service provider and SCM as the service user.

b. Appraisal Object

The object of the appraisal is the proposed Transaction for the Service Provision Agreement between MTS and SCM.

c. Purpose and Objective of Appraisal

The purpose of providing the fairness opinion is to present an analysis report on the fairness to the Company of the Service Provision Agreement between MTS and SCM.

d. Principal Limiting Assumption and Condition

1. *This appraisal report is a non-disclaimer opinion.*
2. *The appraiser has conducted a review of the documents used in the fairness opinion analysis process.*

- | | |
|--|--|
| <p>3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.</p> <p>4. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (<i>fiduciary duty</i>).</p> <p>5. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen.</p> <p>6. Laporan pendapat kewajaran ini terbuka untuk publik.</p> <p>7. Penilai bertanggung jawab atas laporan pendapat kewajaran dan kesimpulan opini akhir.</p> <p>8. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek analisis pendapat kewajaran dari Perseroan.</p> <p>9. Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas lainnya diungkapkan dalam laporan penilai.</p> | <p>3. <i>The data and information obtained are derived from sources considered reliable in terms of accuracy.</i></p> <p>4. <i>The appraiser uses financial projections prepared by the management with due regard to their achievability (fiduciary duty).</i></p> <p>5. <i>The appraiser uses financial projections prepared by the management.</i></p> <p>6. <i>This fairness opinion report is open to the public.</i></p> <p>7. <i>The appraiser is responsible for the fairness opinion report and the final opinion conclusion.</i></p> <p>8. <i>The appraiser has obtained information regarding the legal status of the object of the fairness opinion analysis from the Company.</i></p> <p>9. <i>The assumptions and other limiting conditions are disclosed in the Appraiser's Report.</i></p> |
|--|--|

e. Pendekatan dan Metode

Sesuai dengan ruang lingkup penilaian, pendekatan, dan metode yang digunakan adalah:

1. melakukan analisis Transaksi;
2. melakukan analisis kualitatif atas rencana Transaksi;
3. melakukan analisis kuantitatif atas rencana Transaksi;
4. melakukan analisis kewajaran nilai Transaksi; dan
5. melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

f. Kesimpulan

Atas dasar analisis Transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif dan analisis kewajaran rencana Transaksi, KJPP berpendapat bahwa rencana Transaksi antara MTS dengan SCM, berupa Penyediaan Jasa dengan estimasi anggaran proyek (*project budget*) sesuai dengan biaya yang telah disepakati untuk penyediaan jasa-jasa sebagaimana dimaksud, dengan keseluruhan nilai rencana Transaksi sebesar Rp234.023.042.360 (dua ratus tiga puluh empat miliar dua puluh tiga juta empat puluh dua ribu tiga ratus enam puluh Rupiah) atau setara dengan USD14.030.158 (empat belas juta tiga puluh ribu seratus lima puluh delapan Rupiah) (kurs 30 September 2025 Rp16.680), adalah **wajar**.

Demikian laporan pendapat kewajaran ini KJPP sampaikan. KJPP menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam melaksanakan penugasan ini, KJPP bertindak sebagai pihak independent yang tidak terikat dengan kepentingan apapun, baik saat ini maupun dimasa datang terkait dengan usaha

e. Approach and Method

In accordance with the scope of the appraisal, approaches, and methods used are:

1. *analyze Transaction;*
2. *conduct a qualitative analysis of the proposed Transaction;*
3. *conduct a quantitative analysis of the proposed Transaction;*
4. *analyze the fairness of the value of Transaction; and*
5. *analyze other relevant factors.*

f. Conclusion

*Based on the transaction analysis, qualitative analysis, quantitative analysis, and fairness analysis of the proposed Transaction, KJPP is of the opinion that the proposed Transaction between MTS and SCM, in the form of service provision with an estimated project budget in accordance with the agreed costs for the provision of such services, with the total value of the proposed Transaction amounting to Rp234,023,042,360 (two hundred thirty-four billion twenty-three million forty-two thousand three hundred sixty Rupiah) or equivalent to USD14,030,158 (fourteen million thirty thousand one hundred fifty-eight United States Dollars) (exchange rate as of 30 September 2025 Rp16,680), is **fair**.*

Thus, this fairness opinion report is submitted by KJPP. KJPP hereby declares that, in carrying out this engagement, it has acted as an independent party and is not bound by any interests, whether at present or in the future, in relation to the business of the Company or the related parties in connection with the proposed Transaction.

Perseroan maupun pihak-pihak terkait atas rencana Transaksi yang dilakukan.

DAMPAK TRANSAKSI TERHADAP KEADAAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

THE EFFECT OF THE TRANSACTION ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

Pengaruh Transaksi Pada Kondisi Keuangan Perseroan

The Effect of the Transaction on the Company's Financial Condition

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai kondisi keuangan Perseroan dan entitas anak Perseroan per tanggal 30 September 2025 sebelum dan sesudah melaksanakan Transaksi:

The table below shows an overview of the financial condition of the Company and its subsidiaries as of 30 September 2025 before and after carrying out the Transaction:

Deskripsi	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	430,391,321	(12,925,165)	417,466,156
Piutang usaha:			
- pihak ketiga	240,931,521	0	240,931,521
- pihak berelasi	80,630	0	80,630
Piutang lain-lain - pihak ketiga			
- pihak ketiga	4,538,387	0	4,538,387
- pihak berelasi	511,183	0	511,183
Persediaan - bagian lancar	404,096,539	0	404,096,539
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	76,810,099	0	76,810,099
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	21,975,348	0	21,975,348
Pinjaman ke pihak berelasi	11,458,333	0	11,458,333
Taksiran pengembalian pajak	138,447,362	0	138,447,362
Jumlah Aset Lancar	1,329,240,723	(12,925,165)	1,316,315,558
Aset Tidak Lancar			
Persediaan - bagian tidak lancar	108,025,327	0	108,025,327
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	64,866,478	0	64,866,478
Uang muka investasi	12,855,865	0	12,855,865
Investasi pada entitas asosiasi	133,808,370	0	133,808,370
Aset hak-guna	6,436,727	0	6,436,727
Aset tetap	2,207,902,965	12,925,165	2,220,828,130
Pajak dibayar di muka	87,144,048	0	87,144,048
Properti pertambangan	865,476,772	0	865,476,772
Goodwill	358,694,581	0	358,694,581
Aset eksplorasi dan evaluasi	331,102,258	0	331,102,258
Aset pajak tangguhan	83,037,649	0	83,037,649
Aset tidak lancar lainnya	19,225,331	0	19,225,331
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,278,576,371	12,925,165	4,291,501,536
JUMLAH ASET	5,607,817,094	(0)	5,607,817,094

LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
- pihak ketiga	174,689,152	0	174,689,152
- pihak berelasi	114,344	0	114,344
Beban yang masih harus dibayar	137,833,236	0	137,833,236
Liabilitas kontrak	88,362,858	0	88,362,858
Utang pajak	18,967,571	0	18,967,571
Pinjaman bagian lancar:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	347,997,659	0	347,997,659
Utang obligasi	517,072,507	0	517,072,507
Sukuk	52,348,170	0	52,348,170
Liabilitas sewa	26,007,086	0	26,007,086
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	12,977,545	0	12,977,545
Liabilitas imbalan kerja - bagian lancar	601,577	0	601,577
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	1,463,431	0	1,463,431
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,378,435,136	0	1,378,435,136

Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			
Utang obligasi	890,502,367	0	890,502,367
Sukuk	91,306,180	0	91,306,180
Liabilitas sewa	39,919,756	0	39,919,756
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	0	24,681,300
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	4,989,676	0	4,989,676
Liabilitas pajak tangguhan	114,058,477	0	114,058,477
Liabilitas imbalan kerja	24,728,457	0	24,728,457
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	41,205,170	0	41,205,170
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,231,391,383	0	1,231,391,383
JUMLAH LIABILITAS	2,609,826,519	0	2,609,826,519
Ekuitas			
Modal saham	38,257,235	0	38,257,235
Tambahan modal disetor - bersih	740,053,548	0	740,053,548
Saham treasuri	(14,880,157)	0	(14,880,157)
Komponen ekuitas lainnya	(7,526,712)	0	(7,526,712)
Cadangan lindung nilai arus kas	(81,105,298)	0	(81,105,298)
Saldo laba:			
Dicadangkan	1,600,000	0	1,600,000
Belum dicadangkan	170,005,789	0	170,005,789
Kepentingan non pengendali	2,151,586,170	0	2,151,586,170
Jumlah Ekuitas	2,997,990,575	0	2,997,990,575
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,607,817,094	0	5,607,817,094

Description	Before Transaction Execution	Adjustment	After Transaction Execution
ASSETS			
Current Assets			
Cash or banks	430,391,321	(12,925,165)	417,466,156
Trade receivables			
- third parties	240,931,521	0	240,931,521
- related parties	80,630	0	80,630
Other receivables - third parties			
- third parties	4,538,387	0	4,538,387
- related parties	511,183	0	511,183
Inventories - current portion	404,096,539	0	404,096,539
Advances and prepayments - current portion	76,810,099	0	76,810,099
Investment in equity instrument and other securities	21,975,348	0	21,975,348
Loan to related party	11,458,333	0	11,458,333
Claims for tax refund	138,447,362	0	138,447,362
Total Current Assets	1,329,240,723	(12,925,165)	1,316,315,558
Non-Current Assets			
Inventories - non-current portion	108,025,327	0	108,025,327
Advances and prepayments - non-current portion	64,866,478	0	64,866,478
Advance of investment	12,855,865	0	12,855,865
Investment in associate entity	133,808,370	0	133,808,370
Right-of-use assets	6,436,727	0	6,436,727
Property, plant and equipments	2,207,902,965	12,925,165	2,220,828,130
Prepaid taxes	87,144,048	0	87,144,048
Mining properties	865,476,772	0	865,476,772
Goodwill	358,694,581	0	358,694,581
Exploration and evaluation assets	331,102,258	0	331,102,258
Deferred tax assets	83,037,649	0	83,037,649
Other non-current assets	19,225,331	0	19,225,331
Total Non-Current Assets	4,278,576,371	12,925,165	4,291,501,536
TOTAL CURRENT ASSETS	5,607,817,094	(0)	5,607,817,094

LIABILITIES AND EQUITY			
Current Liabilities			
Trade payables			
- third parties	174,689,152	0	174,689,152
- related parties	114,344	0	114,344
Accrued expenses	137,833,236	0	137,833,236
Contract liabilities	88,362,858	0	88,362,858
Taxes payable	18,967,571	0	18,967,571
Borrowings - current portion:			
Bank loans and credit facility	347,997,659	0	347,997,659
Bonds payable	517,072,507	0	517,072,507
Sharia bonds	52,348,170	0	52,348,170
Lease liabilities	26,007,086	0	26,007,086
Derivative financial instrument - current portion	12,977,545	0	12,977,545
Employment benefits liability - current portion	601,577	0	601,577
Provision for mining rehabilitation - current portion	1,463,431	0	1,463,431
Total Current Liabilities	1,378,435,136	0	1,378,435,136
Non-Current Liabilities			
Borrowings - net of current portion:			
Bonds payable	890,502,367	0	890,502,367
Sharia bonds	91,306,180	0	91,306,180
Lease liabilities	39,919,756	0	39,919,756
Loan from shareholder of subsidiary	24,681,300	0	24,681,300
Derivative financial instrument - non-current portion	4,989,676	0	4,989,676
Deferred tax liabilities	114,058,477	0	114,058,477
Employment benefits liability	24,728,457	0	24,728,457
Provision for mining rehabilitation - non-current portion	41,205,170	0	41,205,170
Total Non-Current Liabilities	1,231,391,383	0	1,231,391,383
TOTAL LIABILITIES	2,609,826,519	0	2,609,826,519
Equity			
Share capital	38,257,235	0	38,257,235
Additional paid-in capital - net	740,053,548	0	740,053,548
Treasury stock	(14,880,157)	0	(14,880,157)
Other equity components	(7,526,712)	0	(7,526,712)
Cash flows hedging reserve	(81,105,298)	0	(81,105,298)
Retained earnings:			
Appropriated	1,600,000	0	1,600,000
Unappropriated	170,005,789	0	170,005,789
Non-controlling interests	2,151,586,170	0	2,151,586,170
Total Equity	2,997,990,575	0	2,997,990,575
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	5,607,817,094	0	5,607,817,094

(*) Disajikan dalam Dolar AS dan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan and entitas anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025/ Expressed in US Dollar and refer to the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the nine-month periods ended on 30 September 2025.

**PENJELASAN, PERTIMBANGAN, DAN ALASAN
DILAKUKANNYA TRANSAKSI AFILIASI
DIBANDINGKAN DENGAN APABILA DILAKUKAN
TRANSAKSI LAIN SEJENIS YANG TIDAK
DILAKUKAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI**

Dengan terlaksananya Transaksi, MTS akan menyediakan jasa konsultasi kepada SCM untuk mendukung kegiatan usaha pertambangan bijih nikel. MTS memiliki kompetensi dalam mendukung kegiatan usaha SCM, sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan secara efektif dan berkesinambungan dalam pengembangan proyek operasional SCM di Konawe.

Sebagai pihak terafiliasi, MTS memiliki tingkat kepercayaan, transparansi, serta keselarasan kepentingan yang lebih tinggi dengan SCM, yang memungkinkan koordinasi dan komunikasi yang lebih efisien dalam pemberian jasa. Kondisi ini memudahkan penyelarasan tujuan strategis serta pengendalian pelaksanaan jasa sesuai dengan kebutuhan proyek operasional SCM Konawe.

Apabila penyediaan jasa sejenis dilakukan oleh pihak non-afiliasi, diperlukan waktu penyesuaian dan pemahaman tambahan terhadap karakteristik usaha dan kebutuhan spesifik proyek operasional SCM Konawe, yang berpotensi meningkatkan risiko dan mengurangi efisiensi. Oleh karena itu, Transaksi ini dinilai merupakan pilihan yang paling optimal dan diharapkan memberikan manfaat bagi keberhasilan proyek operasional SCM Konawe serta mendukung penciptaan nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan.

Transaksi tersebut juga telah melalui proses penilaian dengan menggunakan prosedur internal dengan syarat dan ketentuan yang sama sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi. Dengan demikian, pelaksanaan Transaksi dimaksud dilakukan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta memberikan efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi bagi Perseroan apabila dilaksanakan dengan pihak terafiliasi Perseroan.

**DESCRIPTION, CONSIDERATIONS, AND REASONS
FOR THE AFFILIATED TRANSACTION COMPARED
WITH OTHER SIMILAR TRANSACTIONS WHICH ARE
NOT PERFORMED WITH AFFILIATED PARTIES**

With the implementation of the Transaction, MTS will provide consulting services to SCM to support its nickel ore mining operations. MTS possesses the relevant competencies in supporting SCM's business activities, and is therefore expected to deliver effective and sustainable support in the development of SCM operational project in Konawe.

As an affiliated party, MTS maintains a higher level of trust, transparency, and alignment of interests with SCM, which enables more efficient coordination and communication in the provision of services. This condition facilitates the alignment of strategic objectives and control of service implementation in accordance with the needs of SCM Konawe operational project.

If similar services were to be provided by a non-affiliated third party, additional time and effort would be required to achieve an adequate understanding of the specific characteristics of the business and the requirements of the SCM Konawe operational project, which could potentially increase risks and reduce efficiency. Accordingly, the Transaction is considered to be the most optimal option to support the successful implementation of the SCM Konawe operational project and to contribute indirectly to the creation of value for the Company's shareholders.

The Transaction have also undergone an assessment process using the internal procedures, with terms and conditions equivalent to those applied to transactions with non-affiliated parties. Accordingly, the execution of the Transaction has been carried out on an arm's length basis and in accordance with generally accepted business practices, while providing greater effectiveness and efficiency for the Company when conducted with its affiliated entities.

**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PERSEROAN**

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyatakan seluruh informasi material sehubungan dengan Transaksi telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan dan Transaksi bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 serta bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 karena nilai Transaksi tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perseroan dan entitas anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi telah melalui prosedur yang dimiliki oleh Perseroan

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY**

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, either individually or jointly, state that all material information related to the Transaction have been disclosed and the information is not misleading and the Transaction is not considered Conflict of Interest Transaction as referred to POJK 42/2020 and is not material transaction as referred to POJK 17/2020 considering that the Transaction value do not reach 20% (twenty percent) of the Company's equity value in accordance with the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the nine-month periods ended on 30 September 2025 which was audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as Public Accountant Firm.

The Board of Directors of the Company stated that the Transaction were carried out in accordance with the

sebagaimana diwajibkan dalam POJK 42/2020 guna memastikan bahwa Transaksi Afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang berlaku umum.

procedures owned by the Company as required in POJK 42/2020 to ensure that Affiliated Transaction has been carried out in accordance with prevailing regulations and commonly accepted business practices.

INFORMASI TAMBAHAN**ADDITIONAL INFORMATION**

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan dengan alamat:

For further information, you can contact the Company at the following address:

**PT Merdeka Copper Gold Tbk
Corporate Secretary**

Treasury Tower, Lantai/ Floor 67-68, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon/ Phone: +62 21 3952 5580
Faksimile/ Facsimile: +62 21 3952 5589
E-mail: corporate.secretary@merdekacoppergold.com
Situs Web/ Website: www.merdekacoppergold.com

Paraf/ Initial:

